

YAYASAN BAITUL MAAL PLN

Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017
Beserta Laporan Auditor Independen

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN PENGURUS YAYASAN	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN KEUANGAN	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Perubahan Dana	2-3
Laporan Perubahan Aset Kelolaan	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-18

YAYASAN BAITUL MAAL PLN

**Surat Pernyataan Pengurus Tentang Tanggung Jawab
Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2017 Dan 2016**

Kami yang bertanda-tangan dibawah ini:

Nama : Sulistyo Biantoro
Alamat Kantor : Jl. Trunojoyo Blok M 1/135 Kebayoran Baru Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl. Trunojoyo Blok M 1/135 Kebayoran Baru Jakarta Selatan
Telepon : 021-7261122 ext 1574
Jabatan : Ketua Umum

Nama : Rastito
Alamat Kantor : Jl. Trunojoyo Blok M 1/135 Kebayoran Baru Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl. Trunojoyo Blok M 1/135 Kebayoran Baru Jakarta Selatan
Telepon : 021-7261122 ext 1574
Jabatan : Bendahara

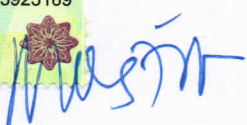
Menyatakan bahwa:

Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan

1. Laporan keuangan Yayasan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2018



(Sulistyo Biantoro) **(Rastito)**
Ketua Umum Bendahara

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Ref.:R-461/YBM-kps/SYM01/IV/2018****Dewan Pengawas dan Dewan Pengurus
Yayasan Baitul Maal PLN**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Yayasan Baitul Maal PLN terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen Yayasan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dipandang perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika profesi, serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit atas angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur-prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas dengan tujuan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi tidak bertujuan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

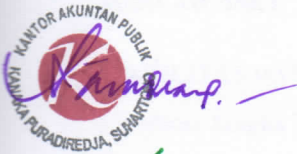
Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Yayasan Baitul Maal PLN tanggal 31 Desember 2017, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, dan laporan arus kas yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan Yayasan Baitul Maal PLN tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya nomor PHHAAS/699/BLP/BP/2017 tertanggal 18 Agustus 2017 menyatakan opini wajar tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

KAP KANAKA PURADIREDA, SUHARTONO



Syamsudin

NIAP. 0209

30 April 2018

Ref.:R-461/YBM-kps/SYM01/IV/2018

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2e,3	95.226.053.610	58.757.457.823
Piutang lain-lain	4	1.052.329.179	20.037.613.032
Uang muka	5	1.311.142.500	1.048.391.080
Jumlah Aset Lancar		97.589.525.289	79.843.461.935
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap - bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan (2017 : Rp269.923.500 dan 2016 : Rp613.443.657)	2f,6	147.112.500	3.664.902.128
Aset kelolaan	2g,7	11.734.300.349	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		11.881.412.849	3.664.902.128
JUMLAH ASET		109.470.938.138	83.508.364.063
LIABILITAS DAN SALDO DANA			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang lain-lain	8	2.909.456.619	25.447.335.872
Biaya yang masih harus dibayar	9	40.000.000	60.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.949.456.619	25.507.335.872
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang lain-lain	8	106.459.250	378.548.900
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		106.459.250	378.548.900
Jumlah Liabilitas		3.055.915.869	25.885.884.772
SALDO DANA			
Dana zakat	2h,10	78.750.191.866	45.620.794.396
Dana infaq / sedekah	2h,10	1.460.638.482	1.151.247.244
Dana amil	2h,10	26.176.721.921	10.671.014.769
Dana non halal	2h,10	-	179.422.882
Dana wakaf	2h,10	27.470.000	-
Jumlah Saldo Dana		106.415.022.269	57.622.479.291
JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA		109.470.938.138	83.508.364.063

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
DANA ZAKAT			
Penerimaan	2c,11		
Penerimaan payroll		167.100.075.181	126.265.939.757
Penerimaan non payroll		2.877.342.132	-
Bagi hasil deposito		49.665.887	-
Bagi hasil Bank Syariah		550.734.168	-
		<u>170.577.817.368</u>	<u>126.265.939.757</u>
Penyaluran	12		
Fakir miskin		104.823.339.328	83.592.280.552
Amil		8.265.270.234	12.500.557.404
Muallaf		1.344.324.987	179.378.000
Fisabilillah		26.210.934.091	11.285.181.055
Riqab		26.421.000	-
Ibnu sabil		191.140.400	207.654.000
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan		172.473.310	-
Gharimin		246.497.125	180.600.427
		<u>141.280.400.474</u>	<u>107.945.651.438</u>
Surplus (defisit)		29.297.416.894	18.320.288.319
Porsi dana amil yang belum digunakan		(15.513.548.668)	-
Saldo awal		45.620.794.395	27.300.506.076
Koreksi saldo dana	2h	<u>19.345.529.245</u>	<u>-</u>
Saldo akhir dana zakat		<u>78.750.191.866</u>	<u>45.620.794.395</u>
DANA INFAQ / SEDEKAH			
Penerimaan	2c,11		
Infaq / sedekah terikat		1.414.932.770	270.343.929
Infaq / sedekah tidak terikat		843.949.875	896.969.961
		<u>2.258.882.645</u>	<u>1.167.313.890</u>
Penyaluran	12		
Infaq / sedekah terikat:			
Penyaluran Yatim		3.000.000	-
Penyaluran Peduli Bencana		172.487.512	-
Penyaluran Lainnya		502.087.814	725.000
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan		-	-
		<u>677.575.326</u>	<u>725.000</u>
Infaq / sedekah tidak terikat:			
Sosial kemanusiaan		258.506.140	910.902.851
Kesehatan		99.867.500	17.000.000
Dakwah		820.339.750	39.221.834
Ekonomi		-	1.000.000
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan		4.040.085	-
Pendidikan		106.245.000	55.694.285
Amil		164.878.625	161.318.920
		<u>1.453.877.100</u>	<u>1.185.137.890</u>
Surplus (defisit)		127.430.219	(18.549.000)
Saldo awal		1.151.247.245	1.169.796.245
Koreksi saldo dana	2h	<u>181.961.018</u>	<u>-</u>
Saldo Akhir dana infaq / sedekah		<u>1.460.638.482</u>	<u>1.151.247.245</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
DANA AMIL			
Penerimaan	2c,11		
Bagian amil dari dana zakat		8.265.270.234	12.484.639.443
Porsi dana amil yang belum digunakan		15.513.548.668	-
Bagian amil dari dana infaq / sedekah		164.878.626	205.570.886
Penerimaan lainnya		9.240.877	4.604.359
		<u>23.952.938.404</u>	<u>12.694.814.688</u>
Penggunaan	12		
Biaya SDM dan personalia		2.850.407.642	1.819.275.225
Biaya pengembangan organisasi		844.647.229	512.506.766
Biaya umum dan administrasi		2.825.912.115	1.200.446.415
Biaya sosialisasi dan pengelolaan program		1.719.784.498	824.868.361
Biaya penyusutan		24.518.750	24.518.750
		<u>8.265.270.234</u>	<u>4.381.615.517</u>
Surplus (defisit)		15.687.668.171	8.313.199.171
Saldo awal		10.671.014.769	2.357.815.598
Koreksi saldo dana	2h	(181.961.018)	-
Saldo akhir dana amil		<u>26.176.721.921</u>	<u>10.671.014.769</u>
DANA NON HALAL			
Penerimaan	2c,11		
Bunga bank konvensional		517.168.543	231.606.402
		<u>517.168.543</u>	<u>231.606.402</u>
Penggunaan	12		
Fasilitas umum dan sosial		408.918.937	52.183.520
		<u>408.918.937</u>	<u>52.183.520</u>
Surplus (defisit)		108.249.606	179.422.882
Direklasifikasi ke utang dana non syariah	8a	(287.672.488)	-
Saldo awal		179.422.882	-
Saldo akhir dana non halal		<u>-</u>	<u>179.422.882</u>
DANA WAKAF			
Penerimaan	2c,11		
Penerimaan wakaf - tunai		27.470.000	-
		<u>27.470.000</u>	<u>-</u>
Penggunaan			
Fasilitas umum dan sosial		-	-
		<u>-</u>	<u>-</u>
Surplus (defisit)		27.470.000	-
Saldo awal		-	-
Saldo Akhir dana wakaf		<u>27.470.000</u>	<u>-</u>
JUMLAH DANA ZAKAT, INFAQ / SHODAQOH, AMIL, NON HALAL, DAN WAKAF		<u>106.415.022.269</u>	<u>57.622.479.291</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
LAPORAN PERUBAHAN ASET KELOLAAN
 Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31 Desember 2017					
Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Akm.Penyusutan	Saldo Akhir
Dana Zakat					
- Tanah	-	-	1.236.233.750	-	1.236.233.750
- Bangunan	-	-	2.120.237.035	405.653.999	1.714.583.036
- Kendaraan	-	307.300.000	235.500.000	110.617.708	432.182.292
Aset dalam penyelesaian:					
<u>Bangunan</u>					
- RGI Aceh	-	5.665.798.700	-	-	5.665.798.700
- Pondok pesantren Tahfidz Cisarua	-	1.885.341.272	-	-	1.885.341.272
- Pondok yatim Cisarua	-	559.102.894	-	-	559.102.894
Dana Infaq					
- Tanah	-	-	188.537.300	-	188.537.300
- Bangunan	-	-	80.801.700	28.280.595	52.521.105
Saldo 31 Desember 2017	-	8.417.542.866	3.861.309.785	544.552.302	11.734.300.349

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan secara keseluruhan

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		
Kenaikan (penurunan) aset bersih	29.734.686.221	26.794.361.373
Penyesuaian untuk:		
Beban penyusutan aset tetap	<u>201.032.145</u>	<u>178.726.937</u>
	29.935.718.367	26.973.088.310
Perubahan modal kerja:		
(Kenaikan) / penurunan piutang lain-lain	18.985.283.853	(15.348.645.800)
(Kenaikan) / penurunan uang muka	(262.751.420)	(686.429.000)
(Kenaikan) / penurunan biaya yang masih harus dibayar	(20.000.000)	35.000.000
(Kenaikan) / penurunan liabilitas jangka pendek	(3.480.022.497)	20.846.908.411
(Kenaikan) / penurunan liabilitas jangka panjang	<u>(272.089.650)</u>	<u>378.548.900</u>
Jumlah perubahan modal kerja	<u>14.950.420.286</u>	<u>5.225.382.511</u>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>44.886.138.653</u>	<u>32.198.470.821</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pengadaan aset kelolaan	(8.417.542.866)	-
Pembelian aset tetap	<u>-</u>	<u>(439.983.750)</u>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(8.417.542.866)</u>	<u>(439.983.750)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	36.468.595.787	31.758.487.071
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	<u>58.757.457.823</u>	<u>26.998.970.752</u>
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	<u>95.226.053.610</u>	<u>58.757.457.823</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017
(Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Yayasan Lazis PLN ('Yayasan') didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris Teddy Yunadi, SH, No. 08 tanggal 29 Juni 2009. Anggaran dasar Yayasan telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Teddy Yunadi, SH, No. 12 tanggal 16 November 2009. Yayasan telah dikukuhkan sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, No. AHU.679.AH.01.04.Tahun 2010 pada 24 Februari 2010.

Berdasarkan perubahan akta notaris Zulkifli Harahap, SH, No. 019 tanggal 22 Desember 2016 terdapat perubahan nama Yayasan menjadi "Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN".

Struktur organisasi Yayasan Baitul Maal PLN telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir dengan surat Keputusan Pembina No. 003.K/YBMPLN/2017 tanggal 01 November 2017 mengenai perubahan Susunan Dewan Pembina, Pengurus dan Pengawas.

Yayasan didirikan dengan tujuan untuk menghimpun dana zakat, infak, shadaqah dari masyarakat muslim dan dana-dana kebijakan lainnya. Pendayagunaan hasil pengumpulan Zakat, Infak dan Shadaqah (ZIS) berdasarkan skala prioritas mustahiq dan dapat dimanfaatkan untuk usaha yang produktif.

Usaha-usaha yang dilakukan Yayasan guna mencapai tujuan tersebut yaitu :

- 1) Menghimpun dan menyalurkan zakat, infak, sadaqah dan wakaf.
- 2) Menjalankan usaha di bidang pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia.
- 3) Menjalankan usaha di bidang sosial dengan memberdayakan mesjid dan panti asuhan.
- 4) Menjalankan usaha di bidang ekonomi untuk kesejahteraan rakyat.

Yayasan berkantor pusat di Jl. Trunojoyo Blok M-1 No. 135, Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, dan mempunyai 50 unit yang aktif di seluruh Indonesia.

b. Susunan Pengurus dan Pengawas

Susunan Pengurus dan Pengawas per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Pengurus		
Ketua umum	: Sulistyo Biantoro	Syamsu Rizal
Ketua	: -	Herry Hasanudin
Wakil ketua umum	: Dedi Ruspendi	-
Sekretaris umum	: Bambang Dwiyanto	Bambang Dwiyanto
Sekretaris	: Agus Saifullah Nur	Agus Saifullah Nur
	Arkanuddin Masuri	Arkanuddin Masuri
Bendahara umum	: Abdul kadir	Dedi Ruspendi
Bendahara	: Martono	Jaka Sumantri

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017
(Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pengurus dan Pengawas (lanjutan)

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Pengawas		
Ketua	: Ali Mudin	Ali Mudin
Anggota	: Fahmi El Amruzi	Sulistyo Biantoro
Anggota	: Iskandar	Ahmad Ridwan

c. Kantor unit

Pada tanggal 31 Desember 2017 Yayasan memiliki 50 kantor unit, sebagai berikut:

Kantor unit

1. Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban : Jl. Krukut Limo, Cinere 16514 Jakarta Selatan (P2B) Jawa Bali
2. Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban : Jl. Nangka Ujung Kel. Labuh Baru, Kec. Payung Sekaki- Pekanbaru, 28233
3. Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang : Jl. M.I.R Rais No. 1 Jakarta 10110
4. Distribusi Jawa Barat dan Banten : Jl. Asia Afrika No.63 Bandung 40111
5. Distribusi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta : Jl. Teuku Umar No. 47 Semarang
6. Distribusi Jawa Timur : Jl. Embong Trengguli No. 19-21 Surabaya 60271
7. Distribusi Bali : Jl. Letda Tantular No.1 Renon, Denpasar 80234
8. Wilayah Aceh : Jl. Tgk.H.M. Daud Bereu-eh No. 127, Banda Aceh. 23124
9. Wilayah Sumatera Utara : Jl. K.L. Yos Sudarso No. 284, Medan. 20115
10. Wilayah Sumatera Barat : Jl. Dr. Wahidin No. 8 Padang. 25122
11. Wilayah Riau dan KEPRI : Jl. Nangka Ujung Kel. Labuh Baru, Kec. Payung Sekaki- Pekanbaru. 28233
12. Wilayah Sumatera Selatan, Jambi, dan Bengkulu : Jl. A. Rivai no. 37, Palembang. 30129
13. Wilayah Bangka Belitung : Jl. Soekarno-Hatta Km. 5 Pangkal Pinang. 33171
14. Wilayah Lampung : Jl. ZA. Pagar Alam No. 05 Rajabasa, Bandar Lampung 35119
15. Wilayah Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Gorontalo : Jl. Bethesda No. 32 Manado 95116
16. Wilayah Sulawesi Selatan, Tenggara, dan Barat : Jl. Letjend Hertasning Blok.B, Panakukang-Makassar 90222
17. Wilayah Kalimantan Barat : Jl. Adi Sucipto Km. 7,5 Sei Raya Pontianak 78391

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017
(Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kantor unit (lanjutan)

Kantor unit (lanjutan)

18. Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah	: Jl. Panglima Batur Barat No. 1, Banjar Baru 70711
19. Wilayah Kalimantan Timur dan Utara	: Jl. MT. Haryono no.384 Balikpapan 76114
20. Wilayah Maluku dan Maluku Utara	: Jl. Diponegoro No. 2 Ambon 97127
21. Wilayah Papua dan Papua Barat	: Jl. Ahmad Yani No. 18 Jayapura. 99222
22. Wilayah NTB	: Jl. Langko No. 25-27 Ampenan Mataram 83114
23. Wilayah NTT	: Jl. Piet A. Tallo No. 101, Kupang 85228
24. Pembangkitan Sumatera Bagian Utara	: Jl. Brigjend Katamso Km. 5,5 No. 30 Titikuning, Medan 20146
25. Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan	: Jl. Demang lebar Daun No. 37, Pakjo - Palembang
26. Tanjung Jati B	: Desa Tubanan Kec. Kembang Kab. Jepara - Jawa Tengah 59453
27. Pusat Penelitian dan Pengembangan Ketenagalistrikan	: Jl. Duren Tiga No. 102, Jakarta, 12760
28. Pusat Enjiniring Ketenagalistrikan	: Jl. Aipda KS. Tubun 1/2 Petamburan , Jakarta-Barat. 11420
29. Jasa Sertifikasi	: Jl. Laboratorium , Duren Tiga Jakarta Selatan 12760
30. Pusat Pemeliharaan Ketenagalistrikan	: Banten No. 10 Bandung 40272
31. Jasa Manajemen Konstruksi	: Jl. Slamet No. 1 Candi Baru, Semarang 50232
32. Pusat Pendidikan dan Pelatihan	: Jl. HR. Harsono RM. No. 59, Ragunan, Ps. Minggu Jak-Sel. 12550
33. Unit Induk Pembangkitan Pembangkit Sumatra	: Jl. Kartini No. 23, Medan, 20152
34. Unit Induk Pembangkitan Sumatra bagian Utara	: Il. Dr. Cipto No.12 Medan 20152
35. Unit Induk Pembangkitan Sumatra Bagian Selatan	: Jl. Residen Rozak No. 2180, Sekojo, Palembang
36. Unit Induk Pembangkitan Jawa Bagian Barat	: Jl. Ehave- Gandul, Kec. Limo, Cinere- Depok 16512
37. Unit Induk Pembangkitan JBT I	: Jl. Karawitan No.32, Turangga, Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40264
38. Unit Induk Pembangkitan JBTB I	: Jl. Ehave- Gandul, Kec. Limo, Cinere- Depok 16512
39. Unit Induk Pembangkitan JBTB II	: Jl. Ketintang Baru I No. 1-3, Surabaya 60231
40. Unit Induk Pembangkitan Kalimantan Bagian Tengah	: Jl. Mistar Cokrokusumo Km. 39, Banjar Baru, Kalimantan Selatan 70733
41. Unit Induk Pembangkitan Kalimantan Bagian Timur	: Jl. MT. Haryono No. 384 Ring Road, Balikpapan 76114

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017
(Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kantor unit (lanjutan)

Kantor unit (lanjutan)

- | | |
|---|--|
| 42. Unit Induk Pembangkitan Nusa Tenggara | : Jl. Pendidikan No. 56, Mataram 83125 |
| 43. Unit Induk Pembangkitan Sulawesi Bagian Utara | : Jl. Letjend. Hertasning No. 99, Makassar 90222 |
| 44. Unit Induk Pembangkitan Sulawesi Bagian Selatan | : Jl. Letjend. Hertasning No. 333, Makassar 90222 |
| 45. Unit Induk Pembangkitan Papua | : Jl. Baru Kotaraja Kel. Wai Mhorock, Kec. Abepura, Jayapura 99225 |
| 46. Distribusi Banten | : Jl. Jenderal Sudirman No.1 Tangerang 15118 |
| 47. Transmisi JBT | : Jl. Moch. Toha Km. 4 Komp. PLN GI Cigareleng, Bandung 40255 |
| 48. Transmisi JBTB | : Jl. Suningrat No. 45, Taman Sidoarjo, Surabaya 61257 |
| 49. UIP Sumatera Bagian Tengah | : Jl. Purwodadi Panam Kel. Sidumulyo Barat |
| 50. UIP Kalimantan Bagian Barat | : Jl. H. Mistar Cokrokusumo KM 39, Banjar Baru |

Sebagian besar kantor unit memiliki beberapa kantor area untuk mempermudah proses penyaluran zakat.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Yayasan disusun sesuai dengan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No.109 "Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah" yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Dasar Penyajian dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Yayasan terdiri dari: Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Dana, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Aset Kelolaan dan Catatan atas Laporan Keuangan. Periode akuntansi Yayasan adalah 1 Januari sampai dengan 31 Desember untuk setiap tahunnya.

Laporan arus kas disajikan dengan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Pengakuan penerimaan dan penyaluran dana

Penerimaan diakui pada saat kas atau setara kas telah diterima (basis kas). Jika dalam bentuk kas maka sebesar jumlah yang diterima, dan jika dalam bentuk nonkas maka sebesar nilai wajar aset nonkas tersebut. Penyaluran dana diakui dengan dasar kas dan akrual.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017
(Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Klasifikasi dana dan penyaluran dana

Dana yang dihimpun serta disalurkan oleh Yayasan terdiri dari:

1. Dana zakat

Merupakan dana yang berasal dari zakat, baik berupa zakat maal maupun zakat fitrah. Zakat maal, sebagaimana ditetapkan dalam fiqh zakat, mencakup zakat emas dan perak, zakat atas pendapatan, zakat pertanian, dan jenis zakat lainnya, baik yang ditunaikan oleh perusahaan atau badan maupun oleh orang pribadi yang sudah menjadi muzakki.

Dana zakat disalurkan sesuai dengan asnaf yang telah ditentukan, yaitu fakir, miskin, muallaf, fisabilillah, ghorimin, musafir (ibnu sabil), hamba sahaya serta amil. Dalam praktiknya penyaluran zakat dipergunakan pada bidang-bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, sosial kemanusiaan, serta penyaluran konsumtif.

2. Dana infaq/sedekah

Merupakan dana yang berasal infak/sedekah, dan hibah. Dana infaq/ sedekah bersumber dari masyarakat baik perorangan, perusahaan maupun pemerintah.

Penyaluran dana infaq/ sedekah secara umum digunakan untuk program pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, operasional dan penyaluran langsung yang bersifat konsumtif.

Dana infaq/ sedekah meliputi dana tidak terikat dan terikat baik permanen maupun temporer.

Dana infaq/sedekah tidak terikat adalah dana yang diterima dari donatur yang penyalurannya tidak ditentukan secara spesifik. Penyaluran dana ini diserahkan sepenuhnya kepada lembaga sesuai dengan program-program optimalisasi yang ada pada lembaga.

Dana infaq/ sedekah terikat adalah dana yang diterima yang alokasi penyalurannya telah ditentukan oleh donatur. Dana infaq/ sedekah terikat meliputi dana terikat temporer dan dana terikat permanen. Dana infaq/ sedekah bersifat terikat temporer apabila penyalurannya ditentukan secara umum; misalnya untuk bantuan bencana alam tanpa menentukan jenis bencana dan daerah penyalurannya. Dana infaq/ sedekah bersifat terikat permanen apabila penyalurannya ditentukan secara khusus seperti bantuan bencana alam korban gempa di suatu daerah tertentu.

3. Dana amil

Merupakan dana pengelolaan operasional Yayasan yang berasal dari dana zakat, bagian tertentu dana infak, dan dana lain yang tidak mengikat.

Dana amil digunakan untuk membiayai operasional Yayasan dalam melaksanakan aktivitas penerimaan dan penyaluran dana yang meliputi biaya amil, pengembangan layanan, sosialisasi, pembangunan infrastruktur, dan biaya operasional lainnya. Per Desember 2017 dana zakat yang dialokasikan untuk dana amil sebesar 10% dari yang sebelumnya sebesar 12,5% dari dana zakat yang diterima Yayasan.

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017
(Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Klasifikasi dana dan penyaluran dana (lanjutan)

4. Dana non halal

Penerimaan non halal adalah semua penerimaan dari kegiatan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, antara lain bersumber dari bunga bank atas penempatan dana zakat, infak/shadaqah, dan dana amil di bank konvensional serta dana non halal lainnya yang tidak disatukan ke dalam dana-dana tersebut,

Penggunaan dana non halal ditujukan untuk pembangunan-pembangunan sarana umum, seperti jembatan, jalan, MCK, dan lainnya.

5. Dana wakaf

Dana wakaf diterima dari masyarakat baik berupa bangunan, tanah, kendaraan maupun wakaf tunai. Dana wakaf disalurkan sesuai dengan permintaan donatur seperti bidang kesehatan, pendidikan dan dakwah.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Peralatan kantor	4-8
Kendaraan	8

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Penambahan dalam jumlah signifikan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan pengelompokan di atas. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dibukukan pada laporan perubahan dana tahun berjalan.

g. Aset kelolaan

Yayasan menerapkan PSAK 109 mengenai "Aset Kelolaan". Saat ini Yayasan menyajikan laporan perubahan aset kelolaan yang mencakup aset kelolaan yang termasuk aset tidak lancar dan akumulasi penyusutan.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017
(Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Saldo dana

Saldo dana atau aset bersih merupakan selisih penerimaan setelah dikurangi dengan pengeluaran ditambah saldo dana tahun lalu.

Koreksi saldo dana zakat merupakan penyesuaian terhadap laporan keuangan 2016. Perbedaan jumlah tercatat jumlah penerimaan yang dibukukan oleh amil lebih kecil dari jumlah yang disalurkan oleh pihak muzaki, karena penerimaan yang diberikan oleh muzaki kepada amil dicatat sebagai dana titipan/kewajiban. Adanya penyesuaian tersebut menyebabkan penyesuaian terhadap penambahan jumlah saldo dana zakat pada tahun 2017.

Koreksi saldo dana infaq dan dana amil karena koreksi pencatatan di tahun 2016. Hal ini terjadi karena adanya pemindahbukuan dana amil ke dana infaq untuk disalurkan sebagai penyaluran infaq, tetapi tidak dicatat sebagai penambah dana infaq atau pengurang dana amil.

i. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban serta pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2017	2016
Kas	4.134.747.174	1.756.381.463
Bank:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.480.226.888	33.290.683.515
PT Bank Syariah Mandiri	29.238.913.963	13.295.694.258
PT Bank Negara Indonesia Syariah Tbk	9.992.527.708	3.110.544.584
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	8.605.897.452	4.632.677.116
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.054.756.048	555.838.416
PT Bank Muamalat	1.546.110.077	1.189.314.123
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	596.477.537	726.324.348
PT Bank Jabar Banten Syariah	184.709.263	-
PT Bank Kalsel	76.021.613	-
PT Bank Sumatera Utara	66.000.000	-
Deposito berjangka:		
PT Bank Syariah Mandiri	249.665.887	200.000.000
Jumlah	95.226.053.610	58.757.457.823

Deposito ditempatkan untuk jangka waktu 1 dan 3 bulan dengan perpanjangan otomatis.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017
(Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Piutang karyawan	792.046.508	741.895.700
Piutang pihak ketiga lainnya	260.282.671	109.975.000
Piutang penyaluran antar unit	-	19.185.742.332
Jumlah	<u>1.052.329.179</u>	<u>20.037.613.032</u>

Piutang penyaluran antar unit merupakan dana zakat yang seharusnya di terima kantor unit diseluruh Indonesia (Catatan 1c) dari Yayasan kantor pusat Jakarta. Utang piutang antar unit YBM PLN sudah dieliminasi pada periode pelaporan per 31 Desember 2017.

Manajemen berpendapat bahwa piutang karyawan dan pihak ketiga lainnya dapat tertagih sehingga manajemen berkeyakinan untuk tidak melakukan penyisihan piutang.

5. UANG MUKA

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Uang muka pembelian tanah	840.000.000	340.000.000
Uang muka kerja	471.142.500	708.391.080
Jumlah	<u>1.311.142.500</u>	<u>1.048.391.080</u>

Uang muka pembelian tanah merupakan biaya yang dikeluarkan YBM Pusat Jakarta untuk membeli sebidang lahan garapan yang terletak di Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor, senilai Rp500.000.000 pada tahun 2017 dan pembelian tanah di Kecamatan Pancoran Mas, Depok, senilai Rp340.000.000 pada tahun 2015, yang belum dipertanggungjawabkan oleh pengelola Yayasan karena masih dalam proses legalitas balik nama sertifikat.

6. ASET TETAP

	<u>2017</u>			
	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Reklasifikasi (Pengurangan)</u>	<u>Saldo akhir</u>
Kepemilikan langsung				
Harga perolehan:				
Tanah	1.424.771.050	-	1.424.771.050	-
Bangunan	2.201.038.735	-	2.201.038.735	-
Kendaraan	610.950.000	-	235.500.000	375.450.000
Peralatan kantor	41.586.000	-	-	41.586.000
Jumlah	<u>4.278.345.785</u>	<u>-</u>	<u>3.861.309.785</u>	<u>417.036.000</u>
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	323.882.657	-	323.882.657	-
Kendaraan	247.975.000	24.518.750	44.156.250	228.337.500
Peralatan kantor	41.586.000	-	-	41.586.000
Jumlah	<u>613.443.657</u>	<u>24.518.750</u>	<u>368.038.907</u>	<u>269.923.500</u>
Nilai buku	<u>3.664.902.128</u>			<u>147.112.500</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017
(Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. ASET TETAP (lanjutan)

	2016			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Kepemilikan langsung				
Harga Perolehan:				
Tanah	1.180.937.300	243.833.750	-	1.424.771.050
Bangunan	2.201.038.735	-	-	2.201.038.735
Kendaraan	414.800.000	196.150.000	-	610.950.000
Peralatan kantor	41.586.000	-	-	41.586.000
Jumlah	3.838.362.035	439.983.750	-	4.278.345.785
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	213.830.720	110.051.937	-	323.882.657
Kendaraan	179.300.000	68.675.000	-	247.975.000
Peralatan kantor	41.586.000	-	-	41.586.000
Jumlah	434.716.720	178.726.937	-	613.443.657
Nilai buku	3.403.645.315			3.664.902.128

Beban penyusutan aset tetap Yayasan seluruhnya tercatat dipenyialuran dana amil (Catatan 12).

Pengurangan aset tetap yang meliputi tanah, bangunan, dan kendaraan yang diperoleh sebelum tahun 2017 dengan nilai perolehan sebesar Rp3.861.309.785 dan akumulasinya sebesar Rp368.038.907, direklasifikasi ke dalam aset kelolaan sebab aset-aset tersebut diperoleh dari dana yang bersumber dari dana zakat dan dana infak Yayasan.

Manajemen Yayasan berkeyakinan bahwa nilai tercatat aset tetap per 31 Desember 2017 dan 2016 tidak mengalami penurunan nilai.

Aset tetap tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian dan tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan.

7. ASET KELOLAAN

Aset Kelolaan Yayasan Baitul Maal PLN ditahun 2017 terdiri dari:

	2017			
	Saldo awal	Penambahan	Reklasifikasi (Penambahan)	Saldo akhir
Harga perolehan:				
<u>Aset kelolaan</u>				
Tanah	-	-	1.424.771.050	1.424.771.050
Bangunan	-	-	2.201.038.735	2.201.038.735
Kendaraan	-	307.300.000	235.500.000	542.800.000
Jumlah	-	307.300.000	3.861.309.785	4.168.609.785
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	-	110.051.937	323.882.657	433.934.594
Kendaraan	-	66.461.458	44.156.250	110.617.708

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017
(Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah	<u>-</u>	<u>176.513.395</u>	<u>368.038.907</u>	<u>544.552.302</u>
---------------	----------	--------------------	--------------------	--------------------

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017
(Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. ASET KELOLAAN (lanjutan)

	2017			
	Saldo awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<u>Aset dalam penyelesaian:</u>				
Harga perolehan:				
Bangunan	-	8.110.242.866	-	8.110.242.866
Jumlah	-	8.110.242.866	-	8.110.242.866
Nilai buku	-			11.734.300.349

Beban penyusutan aset kelolaan Yayasan tercatat dialokasi pemanfaatan aset kelolaan pada penyaluran dana zakat (Catatan 12).

Penambahan aset kelolaan yang meliputi tanah, bangunan, dan kendaraan dengan nilai perolehan sebesar Rp3.861.309.785 dan akumulasinya sebesar Rp368.038.907, dikarenakan reklasifikasi dari aset tetap Yayasan (Lihat catatan 6).

Penambahan aset kelolaan kendaraan yang diperoleh pada tahun 2017 berupa satu unit mobil *ambulance* di YBM kantor unit Pusat Enjiniring Ketenagalistrikan senilai Rp174.000.000, dan satu unit mobil APV di YBM kantor unit Kalimantan Selatan dan tengah senilai Rp133.300.000, yang diperuntukan sebagai *ambulance* untuk pelayanan kesehatan gratis kepada masyarakat.

Penambahan aset kelolaan pada tahun 2017 berupa aset yang masih dalam penyelesaian terdiri dari bangunan seperti; Rumah Gemilang Indonesia (RGI) Aceh yang nantinya akan diperuntukan sebagai tempat pendidikan dan pelatihan kaum dhuafa, pondok pesantren Tahfidz Cisarua dan pondok yatim Cisarua dengan masing-masing senilai Rp5.665.798.700, Rp1.885.341.272 dan Rp559.102.894

8. UTANG LAIN-LAIN

	2017	2016
a. Utang lain-lain jangka pendek		
Utang penyaluran intern	2.621.784.131	25.092.590.083
Utang penyaluran antar unit	-	354.745.789
Utang dana non syariah	287.672.488	-
Jumlah	2.909.456.619	25.447.335.872

Utang piutang antar unit YBM PLN sudah dieliminasi pada periode pelaporan per 31 Desember 2017.

	2017	2016
b. Utang lain-lain jangka panjang		
Utang kepada pihak ketiga	106.459.250	378.548.900
Jumlah	106.459.250	378.548.900

Utang kepada pihak ketiga per 31 Desember 2017 terjadi di YBM kantor Distribusi Jawa Tengah karena adanya dana titipan dari pegawai PLN area Jawa Tengah yang diperuntukan untuk dana qurban dan takmir masjid.

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017
(Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Biaya konsultan	40.000.000	60.000.000
Jumlah	<u>40.000.000</u>	<u>60.000.000</u>

10. SALDO DANA

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Dana zakat	78.750.191.866	45.620.794.396
Dana infaq/sedekah	1.460.638.482	1.151.247.244
Dana amil	26.176.721.921	10.671.014.769
Dana non-halal	-	179.422.882
Dana wakaf	27.470.000	-
Jumlah	<u>106.415.022.269</u>	<u>57.622.479.291</u>

Jumlah tersebut merupakan saldo dana per 31 Desember 2017 dan 2016 yang belum disalurkan kepada Mustahik baik dalam bentuk kas maupun aset kelolaan untuk zakat dan infak/sedekah dan yang belum dipergunakan untuk operasional/ disalurkan sesuai syariah untuk dana amil dan wakaf.

11. PENERIMAAN DANA

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Dana zakat	170.577.817.368	126.265.939.757
Dana infaq/sedekah - terikat	1.414.932.770	270.343.929
Dana infaq/sedekah - tidak terikat	843.949.875	896.969.961
Dana amil	23.952.938.404	12.694.814.688
Dana non-halal	517.168.543	231.606.402
Dana wakaf	27.470.000	-
Jumlah	<u>197.334.276.960</u>	<u>140.359.674.737</u>

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017
(Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

12. PENYALURAN DANA

	2017	2016
<u>Dana zakat:</u>		
Fakir Miskin	104.823.339.328	83.592.280.552
Riqab	26.421.000	-
Gharimin	246.497.125	180.600.427
Muallaf	1.344.324.987	179.378.000
Fisabilillah	26.210.934.091	11.285.181.055
Ibnu Sabil	191.140.400	207.654.000
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan	172.473.310	-
Amil	8.265.270.234	12.500.557.404
	141.280.400.474	107.945.651.438
<u>Dana infak/ sedekah terikat:</u>		
Penyaluran Yatim	3.000.000	-
Penyaluran Peduli Bencana	172.487.512	-
Penyaluran Lainnya	502.087.814	725.000
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan	-	-
	677.575.326	725.000
<u>Dana infak/ sedekah tidak terikat:</u>		
Pendidikan	106.245.000	55.694.285
Ekonomi	-	1.000.000
Sosial kemanusiaan	258.506.140	910.902.851
Kesehatan	99.867.500	17.000.000
Dakwah	820.339.750	39.221.834
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan	4.040.085	-
Amil	164.878.625	161.318.920
	1.453.877.100	1.185.137.890
	2017	2016
<u>Dana amil:</u>		
Biaya SDM dan personalia	2.850.407.642	1.819.275.225
Biaya pengembangan organisasi	844.647.229	512.506.766
Biaya umum dan administrasi	2.825.912.115	1.200.446.415
Biaya sosialisasi dan pengelolaan program	1.719.784.498	824.868.361
Biaya penyusutan	24.518.750	24.518.750
	8.265.270.234	4.381.615.517
<u>Dana non halal:</u>		
Fasilitas umum dan sosial	408.918.937	52.183.520
	408.918.937	52.183.520
Jumlah penyaluran dana	152.086.042.071	113.565.313.365

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

YAYASAN BAITUL MAAL PLN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017
(Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak ada peristiwa penting setelah periode pelaporan yang memerlukan penyajian atau pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan 31 Desember 2017.

14. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Yayasan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan dan telah menyetujui laporan keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017 untuk diterbitkan tanggal 30 April 2018.